

ABSTRAK

RIRIN NOVI WULANDARI, *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang periode 2016 - 2020. Karya Tulis Ilmiah, Program D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta 2016, 50 Halaman, 4 Tabel, 3 Gambar, 3 Lampiran.*

Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis. Rekam Medis merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit. Menurut PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis bab I pasal 1 yang dimaksud dengan Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang khususnya di ruang penyimpanan rekam medis saat ini memiliki rak penyimpanan jenis dua sisi rak terbuka 13 rak yang terdiri dari 14 subrak. Namun dengan jumlah rak saat ini belum cukup menampung semua rekam medis yang ada karena volume rekam medis yang meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan petugas kesulitan dalam penyimpanan rekam medis sehingga pelayanan menjadi terhambat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang periode 2016-2020. Menggunakan metode deskriptif yaitu mengamati secara langsung gambaran tentang keadaan yang ada di rumah sakit.

Dari hasil penelitian jumlah rekam medis tahun 2015 adalah 39,013 rekam medis, jumlah rekam medis untuk 5 tahun kedepan pada tahun 2020 adalah 43,029 rekam medis . sehingga membutuhkan 2 rak dengan ukuran 4m² untuk 5 tahun kedepan.

Saran peneliti adalah pentingnya membuat perencanaan kebutuhan rak penyimpanan sehingga dapat direncanakan berapa banyak kebutuhan rak penyimpanan yang akan digunakan untuk 5 tahun kedepan.

Kata Kunci : Kebutuhan Rak
Kepustakaan : 12 buah (1999-2013)